

Artikel Penelitian

Profil Penggunaan Sirup Obat Batuk Pilek Pada Anak Usia 6 – 12 Tahun di Perumahan Pesona Permata Ungu Bulan Juni 2022

Merry Patrillinilla Chresna^{1*}, M. Rizky A.¹

¹ Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo, Jl. Ki Hajar Dewantara No.200, Ngingas, Krian, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61262

e-mail: merry@akfarmitseda.ac.id

Abstract

Cough is a disease that is often found in the community caused by a human reservoir virus (Fitri, 2007). Cough is an open expulsion of air volume from the thoracic (chest) space through the epiglottis and mouth (dr. Avie, 2014). Thus, cough has an important function as one of the main defense mechanisms of the respiratory system. While the common cold is a health disorder in the upper respiratory tract. The cause there are two kinds, namely infection and allergies. However, colds in children are usually due to infections, especially viruses. The purpose of this study was to determine the cause of cough and cold in children, to find out the % content of cough medicines that are often consumed, and to find out which combination cough medicines are widely used. This research method uses descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by questionnaires. The results of this study indicate that from the results of this study, it can be seen that the content of cough syrup in children that is often used is guaifenesin as much as 20.5%, glyceryl guaiacolat as much as 12.6%, pseudoephedrine as much as 36.8%, phenylpropanolamine as much as 5.4%, and dextromethorphan as much as 24.7%. So that it can be obtained that the content of cough syrup that is often used/consumed is pseudoephedrine and guaifenesin. The conclusion of the study is that from 110 respondents, parents, all parents in the RT 03 charm purple housing use cough and cold syrup types to treat coughs and colds in their children.

Keywords: *Syrup Usage Profile, Cough And Cold, Children Aged 6-12 Years*

Abstrak

Penyakit batuk pilek merupakan penyakit yang sering dijumpai di masyarakat yang disebabkan oleh virus reservoir manusia (Fitri, 2007). Batuk adalah pengeluaran sejumlah volume udara secara mendadak dari rongga toraks (dada) melalui epiglotis dan mulut (dr. Avie, 2014). Dengan demikian, batuk mempunyai fungsi penting sebagai salah satu mekanisme utama pertahanan sistem pernafasan. Sedangkan, Pilek merupakan gangguan kesehatan di saluran pernafasan bagian atas. Penyebabnya ada dua macam, yaitu infeksi dan alergi. Akan tetapi, pilek pada anak – anak biasanya karena infeksi terutama virus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab penyakit batuk pilek pada anak, mengetahui % kandungan obat batuk pilek yang sering dikonsumsi, dan mengetahui obat batuk pilek kombinasi yang banyak digunakan. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kandungan sirup obat batuk pilek pada anak yang sering digunakan yaitu guaifenesin sebanyak 20,5%, gliceryl guaiacolat sebanyak 12,6%, pseudoefedrin sebanyak 36,8%, phenilpropanolamine sebanyak 5,4%, dan dextromethorphan sebanyak 24,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kandungan sirup obat batuk pilek yang sering digunakan / dikonsumsi adalah pseudoefedrin dan guaifenesin. Kesimpulan dari penelitian yaitu dari 110 responden orang tua semua orang tua di perumahan pesona ungu RT 03 menggunakan obat batuk pilek jenis sirup untuk mengobati batuk pilek pada anaknya.

Kata Kunci: *Profil Penggunaan Sirup, Batuk Pilek, Anak Usia 6-12 Tahun*

PENDAHULUAN

Penyakit batuk pilek merupakan penyakit yang sering dijumpai di masyarakat yang disebabkan oleh virus reservoir manusia¹. Penggunaan obat batuk dan pilek yang dijual bebas, belum sepenuhnya teruji efektivitasnya pada anak, bahkan ada risiko efek samping yang berbahaya. Menurut European Medicines Agency (EMA), terdapat perbedaan bentuk sediaan farmasi yang dapat diterima oleh anak-anak³. Pada usia antara 2 – 6 tahun, kemampuan anak untuk menelan tablet atau kapsul kecil sangat bervariasi⁴. Sebagian besar anak berusia 12 tahun ke atas dapat menelan tablet atau kapsul, namun akan bervariasi antara satu pasien dengan pasien lainnya.

Studi pendahuluan ini dilakukan di Perumahan Pesona Permata Ungu yang berlokasi di desa Watugolong, Sidoarjo. Pada awal tahun 2022 di Perumahan tersebut sempat terjadi karantina / isolasi mandiri, penyebabnya yaitu banyak orang yang terkena batuk pilek tak terkecuali anak – anak. Entah karena covid atau hanya batuk pilek yang disebabkan oleh perubahan musim karena angka covid yang semakin tinggi pada bulan itu dan beberapa orang dinyatakan meninggal karena covid. Namun, pada penelitian kali ini penulis hanya ingin membahas tentang bagaimana penggunaan sirup obat batuk pilek pada anak di perumahan pesona permata ungu tersebut, dan kandungan obat batuk pilek apa saja yang sering digunakan / dipakai oleh orang tua di perumahan itu. Orang tua terutama ibu memiliki peranan penting dalam perkembangan seorang anak⁶. Dalam hal kesehatan anak fungsi ayah menjadi kepala famili tentunya berkewajiban memenuhi kebutuhan,

demikian juga hal nya fungsi istri menjadi ibu tempat tinggal tangga, dimana seseorang mak diharapkan berperan aktif melaksanakan fungsi buat menyampaikan kuliner bergizi anak-anaknya sekalipun pengasuhan anak bukan kodrati yg diturunkan kepada perempuan tetapi peran- kiprah ibu sangat diharapkan buat menyiapkan generasi penerus lewat dengan ajakan kesehatan anak- anaknya dalam keluarga⁷.

Human Rhinovirus (HRV) artinya gerombolan virus yg paling banyak mengakibatkan batuk pilek⁸. Selain virus ini, penyakit ini juga disebabkan oleh coronavirus, adenovirus, human parainfluenza virus (HPIV), dan respiratory syncytial virus (RSV)⁹. Virus masuk ke tubuh manusia melalui hidung, mulut, atau bahkan mata sebelum menimbulkan gejala¹⁰. Virus dapat masuk ke dalam tubuh ketika secara tidak sengaja menghirup tetesan air liur dari batuk pilek, yang disemprotkan ke udara melalui bersin atau batuk. Selain itu, virus juga dapat masuk ketika seseorang menyentuh permukaan benda yang telah terkontaminasi tetesan air liur yang mengandung virus batuk dan pilek, kemudian menyentuh hidung, mulut, atau matanya sendiri dengan tangan tersebut¹¹.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), jadi variabel ini sifatnya menerangkan dan mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas¹².

Variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan adalah profil penggunaan obat batuk pilek anak di Perumahan Pesona Permata Ungu. Variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan adalah kandungan obat batuk pilek anak dan profil penggunaan obat batuk pilek anak di Perumahan Pesona Permata Ungu. Populasi adalah daerah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan sang peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya¹³. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh profil penggunaan sirup obat batuk pilek pada anak di Perumahan Pesona Permata Ungu bulan Juni 2022.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dengan tujuan tertentu¹⁴. purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk sumber data dengan pertimbangan tertentu¹⁵.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 110 responden. Sebelum melakukan penyebaran kuisioner peneliti mengumpulkan seluruh warga RT 03 di Pondok milik RT 03 untuk menjelaskan tentang penggunaan sirup obat batuk pilek pada anak. Setelah itu memberikan informed consent untuk disetujui bahwa peneliti melakukan penelitian terkait penggunaan sirup obat batuk pada anak kepada orangtua di Perumahan Pesona Permata Ungu RT 03. Hasil penelitian menunjukkan persentase anak responden yang berjenis kelamin laki – laki lebih banyak dibandingkan persentase anak responden berjenis kelamin

perempuan, yaitu 50,9% anak responden laki – laki dan 49,1% anak responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1. Jenis Kelamin Anak Responden

Jenis Kelamin Anak	Frekuensi	
	Jumlah	Presentasi
Laki – laki	56	50,9%
Perempuan	54	49,1%
Jumlah	110	100%

Tabel 2. Merk Obat yang Digunakan

Merk Obat	Frekuensi	
	Jumlah	Presentasi
Hufagrip sirup	25	22,6%
Flutop C sirup	9	8,2%
Anakonidin sirup	16	14,6%
Pimtrakol sirup	12	10,9%
Triaminic sirup	30	27,3%
Lain lain	18	16,4%
Jumlah	110	100%

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengkonsumsi sirup obat batuk pada anak dengan persentase hufagrip sirup (22,6%), flutop c sirup (8,2%), anakonidin sirup (14,6%), pimtrakol sirup (10,9%), triaminic sirup (27,3%), dan lain – lain (16,4%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa yang paling banyak digunakan / dikonsumsi oleh responden yaitu sirup obat batuk triaminic yang dimana triaminic mempunyai kandungan pseudoefedrin dan dextromethorphan.

Tabel 3. Kandungan Obat

Kandungan obat	Frekuensi	
	Jumlah	Presentasi
Guaifenesin	79	33,1%
Pseudoefedrin	88	36,8%
Phenilpropanolamine	13	5,4%
Dextromethorphan	59	24,7%
Jumlah	239	100%

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kandungan sirup obat batuk pilek pada anak yang sering digunakan yaitu guaifenesin sebanyak 33,1%, pseudoefedrin sebanyak 36,8%, phenilpropanolamine sebanyak 5,4%, dan

dextromethorphan sebanyak 24,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kandungan sirup obat batuk pilek yang sering digunakan / dikonsumsi adalah pseudoefedrin dan guaifenesin. Dari hasil penelitian sebanyak 110 responden, pengisian kuisioner cenderung dijawab benar dan semua responden memakai obat batuk sediaan sirup, sirup merupakan bentuk sediaan yang paling banyak disukai anak-anak, karena rasanya yang cenderung manis dan juga mudah dikonsumsi untuk orang yang tidak bisa minum tablet. Responden paham tentang informasi obat seperti petunjuk pemakaian, dosis penggunaan, aturan pakai obat, dan efek samping obat. Banyak responden orang tua di Perumahan Pesona Permata Ungu yang mengkonsumsi sirup obat batuk Triaminic untuk mengobati sakit batuk pilek pada anaknya. Serta kandungan obat batuk pilek yang sering dikonsumsi oleh responden orang tua di Perumahan Pesona Permata Ungu yaitu Pseudoefedrin dan Guaifenesin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan obat batuk pilek anak di Perumahan Pesona Permata Ungu, Watugolong. Hasil menunjukkan persentase yang besar mengenai penggunaan obat batuk pilek pada anak terhadap informasi yang diterima oleh responden, ditunjukkan dengan sebagian besar pernyataan di jawab (YA) oleh responden sebesar 66,7% dan dijawab (TIDAK) oleh responden sebesar 33,3%. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kandungan sirup obat batuk pilek pada anak yang sering digunakan yaitu guaifenesin sebanyak 33,1%, pseudoefedrin sebanyak 36,8%, phenilpropanolamine sebanyak 5,4%, dan dextromethorphan sebanyak 24,7%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kandungan sirup obat batuk pilek yang sering digunakan / dikonsumsi adalah pseudoefedrin dan guaifenesin.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, S. (2018). Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Anak. Volume Ke VI/Juni 2018, 6,24-33
- Arikunto, S. (1993). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Eccles, R. (2005). 2005 Nov;5(11): 718–725. Understanding the symptoms of the common cold and influenza, 718-725.
- Nareza, D. M. (2022, juni 7). about us : alodokter. Dipetik juni 7, 2022, dari alodokter Web site: <http://www.alodokter.com>
- Ndaru setyaningrum, v. g. (2017). penggunaan obat off- label pada anak di apotek kota Yogyakarta. Jurnal Sains Farmasi & Klinis | Vol.04 No. 01 | November 2017,4, 30-35.
- Riduwan. (2012). Metode dan teknik menyusun proposal penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Soepardi Soedibyo, A. Y. (2013). profil penggunaan obat batuk pilek bebas pada pasien anak dibawah umur 6 tahun. Sari Pediatri, Vol. 14, No. 6, April 2013, 14, 398- 404.
- Sugiyono. (2018). metode penelitian kombinasi (mixed mothods). Bandung: Alfabets.
- Taylor JA, Novack AH, Almquist JR, Rogers JE. Efficacy of cough suppressants in children. J Pediatr 1993;122:799–802.

Pudjiadi AH, Hegar B, Handryastuti S. Pedoman pelayanan medis Ikatan Dokter Anak Indonesia. Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2010.

Sukardi. (2012). Metode penelitian pendidikan tindakan kelas. Yogyakarta: Bumi Aksara. Siloto, D. S. (2020). 28 Agustus 2020. Indonesia: Online Scholarship Competition.

Oduwole, O. (2018). 2018 Apr; 2018(4). Honey for acute cough in children, 50- 62.

Pujiarto, D. P. (2014). Batuk Pilek (common cold) pada Anak. MandiriInhealth, 8.

Garuda, S. N. (2017). September, 2017. Cewelang: Dictio.